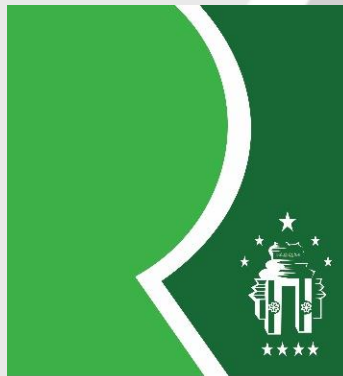


**PENGEMBANGAN SOAL TEMATIK *HIGHER ORDER THINKING SKILL*
(*HOTS*) UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

OLEH:

**FEBRIAN RISKI KURNIAWAN
NIM. 1886206004**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENGEMBANGAN SOAL TEMATIK *HIGHER ORDER THINKING SKILL*
(*HOTS*) UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh:

FEBRIAN RISKI KURNIAWAN

NIM. 1886206004



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN SOAL TEMATIK *HIGHER ORDER THINKING SKILL*
(*HOTS*) UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Oleh:

Febrian Riski Kurniawan

NIM. 1886206004

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 02 Juni 2022

Dosen Pembimbing



(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd.)

NIDN. 0729078802

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Kamis

Tanggal : 09 Juni 2022

Anggota I,



(Wuli Oktiningrum, M.Pd.)
NIDN. 0703108803

Anggota II,



(Tety Nur Cholifah, M.Pd.)
NIDN. 0718089201

Ketua Penguji,



(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd.)
NIDN. 0729078802

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd.)
NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrina Riski Kurniawan
NIM : 1886206004
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 09 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Febrina Riski Kurniawan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengembangan Soal Tematik Higher Order Thinking Skill (HOTS) Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar”*** ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang menghantarkan umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna dan tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik morel maupun materiel. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, ayah Khoirul Anwar dan ibu Juwarti yang telah memberikan dukungan baik morel maupun materiel serta doa yang tiada henti kepada penulis.
2. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan memberikan hiburan dikala penulis mengerjakan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung skripsi ini, antara lain:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Hendra Rustantono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

3. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas rela meluangkan waktu beserta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Yuris Indria Persada, M.Pd. dan Khoirul Arifin, S.Pd., selaku validator dalam skripsi ini.
5. Wuli Oktiningrum, M.Pd. dan Tety Nur Cholifah, M.Pd., selaku Penguji Utama dan Sekretaris Penguji dalam sidang skripsi penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan bantuan terkait proses penyusunan skripsi ini.
7. Sukari Eko Purwanto, S.Pd., selaku Kepala SDN 02 Tlogorejo yang telah memberikan kesempatan serta memberikan izin penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
8. Khoirul Arifin, S.Pd., selaku Wali Kelas V SDN 02 Tlogorejo yang telah memberikan waktu dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Keluarga besar PGSD 18B, teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini yang perlu disempurnakan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Malang, 09 Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Kurniawan, Febrian Riski. 2022. “*Pengembangan Soal Tematik Higher Order Thinking Skill (HOTS) Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan Soal Tematik HOTS, Berpikir Kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan soal tematik *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V yang valid dan reliabel serta mengetahui efek potensial yang muncul siswa mengerjakan soal tematik *HOTS* untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif. Pengembangan soal tematik *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* ini dibuat dengan menggunakan kemampuan berpikir kreatif dengan indikator berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan berpikir elaboratif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan tipe *formative research* (Tessmer), adapun tahapan *formative research* adalah tahap *preliminary*, *prototyping* alur *formative evaluation* (*self-evaluation*, *expert review*, *one-to-one*, *small group*), serta *field test*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 02 Tlogorejo Pagak sejumlah 23 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh instrumen tes valid, karena memperoleh nilai hasil validasi sebesar 87,5% sangat layak dan reliabel dengan interpretasi sangat tinggi dengan nilai 0,85. Efek potensial yang diperoleh siswa adalah semakin tahu, memahami, dan bertambah wawasan terkait soal tematik *HOTS* dengan hasil presentase melalui indikator berpikir kreatif berikut berpikir lancar 65,16%, berpikir luwes 49,6%, dan berpikir elaboratif 13%. Validitas butir soal valid keseluruhan, nilai rata-rata tingkat kesukaran 0,38 dengan kategori sedang, nilai rata-rata uji daya pembeda 0,27 dengan kategori cukup. Sedangkan hasil rata-rata kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa 40,76 dengan kategori cukup. Berdasarkan analisis data terdapat 1 siswa (4,34%) memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan kategori baik, 8 siswa (34,78%) memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan kategori cukup, dan 14 siswa (60,86%) memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan kategori kurang.

ABSTRACT

Kurniawan, Febrian Riski. 2022. “*Development of Higher Order Thinking Skill (HOTS) Thematic Questions to Measure Creative Thinking Skills of Grade V Elementary School Student*”. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program Faculty of Education, Islamic University Raden Rahmat Kepanjen Malang. Supervisor: Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd.

Keywords: Development of HOTS thematic questions, Creative Thinking.

This study aims to produce a Higher Order Thinking Skill (HOTS) thematic question to measure the creative thinking abilities of fifth-grade students that are valid and reliable and to find out the potential effects that appear on students working on HOTS thematic questions to measure creative thinking skills. The development of the Higher Order Thinking Skill (HOTS) thematic question is made by using creative thinking skills with indicators of fluent thinking, flexible thinking, original thinking, and elaborative thinking.

The type of research used in this research is research and development. The development model used in this study is a formative research (Tessmer) type development model, while the formative research stages are the preliminary stage, prototyping of the formative evaluation flow (self-evaluation, expert review, one-to-one, small group), and field tests. The subjects of this study were the fifth-grade students of SD Negeri 02 Tlogorejo Pagak with a total of 23 students.

Based on the results of the study, it was obtained that the test instrument was valid because it obtained a validation value of 87.5% very feasible and reliable with a very high interpretation with a value of 0.85. The potential effect obtained by students is that they know, understand, and gain more insight related to HOTS thematic questions with the percentage results through the following indicators of creative thinking and 65.16% fluent thinking, 49.6% flexible thinking, and 13% elaborative thinking. The validity of the items is valid as a whole, the average value of the difficulty level is 0.38 in the medium category, the average value of the discriminating power test is 0.27 with the sufficient category. Meanwhile, the average result of students' higher order thinking skills was 40.76 with sufficient category. Based on the data analysis, there are 1 student (4.34%) who has high-order thinking skills in a good category, 8 students (34.78%) have high-order thinking skills in a sufficient category, and 14 students (60.86%) have the ability to think high level with less category.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Pengembangan	7
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
G. Manfaat Pengembangan	7
H. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Penelitian Terkait	14
C. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Model Pengembangan	18
B. Prosedur Pengembangan	18
C. Rancangan Uji Coba Produk	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	35
A. Langkah-langkah Pengembangan	35
B. Hasil Pengembangan	44
C. Kajian Produk Akhir.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	63



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

3.1.	Karakteristik yang menjadi Fokus <i>Prototype</i>	21
3.2.	Kriteria penskoran tes kemampuan Berpikir Kreatif	28
3.3.	Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa	28
3.4.	Interprestasi Hasil Skor Validasi Ahli	30
3.5.	Kriteria Interval Tingkat Reliabilitas Soal	30
3.6.	Kriteria Validitas Butir Soal	31
3.7.	Kriteria Indeks Kesukaran Soal	33
3.8.	Klasifikasi Daya Pembeda	34
4.1.	Indikator Soal Tematik <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	38
4.2.	Nama Validator	40
4.3.	Hasil Penilaian Validator	40
4.4.	Komentar Siswa (<i>One-to-one</i>)	42
4.5.	Komentar Kelompok Kecil (<i>Small group</i>)	42
4.6.	Hasil Analisis Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggsi Siswa	44
4.7.	Hasil Validasi Ahli	45
4.8.	Hasil Uji Validitas Butir Soal	46
4.9.	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	47
4.10.	Uji Tingkat Kesukaran Soal	47
4.11.	Presentase Siswa Menjawab Tiap Butir Soal	59

DAFTAR GAMBAR

2.1.	Bagan Kerangka Berpikir	17
3.1.	Alur Desain <i>Formative Evaluation</i>	18
3.2.	Alur Desain <i>Formative Evaluation</i>	24
4.1.	Grafik Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa	55



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Observasi Awal	63
Lampiran 2.	Lembar Angket Respon Siswa	65
Lampiran 3.	Lembar Soal Penelitian	67
Lampiran 4.	Lembar Validasi Instrumen <i>Expert review</i> (Validator)	84
Lampiran 5.	Lembar Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas V Tema 7	90
Lampiran 6.	Lembar Kisi-kisi Soal	91
Lampiran 7.	Lembar Kartu Soal dan Jawaban Soal	95
Lampiran 8.	Lembar Pedoman Penskoran	131
Lampiran 9.	Lembar Hasil Validasi Instrumen <i>Expert Review</i> (Validator)	152
Lampiran 10.	Lembar Data Hasil Tes <i>Field test</i> Soal Tematik <i>HOTS</i>	163
Lampiran 11.	Lembar Data Hasil Uji Reliabilitas	164
Lampiran 12.	Lembar Data Hasil Uji Validitas Butir Soal	165
Lampiran 13.	Lembar Data Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	168
Lampiran 14.	Lembar Data Hasil Uji Daya Pembeda Soal	169
Lampiran 15.	Lembar Hasil Tahap Uji <i>One-to-one</i>	172
Lampiran 16.	Komentar Siswa Tahap Uji <i>One-to-one</i>	173
Lampiran 17.	Lembar Hasil Uji Tahap <i>Small group</i>	175
Lampiran 18.	Komentar Siswa Tahap Uji <i>Small group</i>	176
Lampiran 19.	Surat Izin Observasi Awal	179
Lampiran 20.	Surat Izin Penelitian Skripsi	180
Lampiran 21.	Foto Siswa <i>One-to-one</i>	181
Lampiran 22.	Foto Siswa <i>Small group</i>	182
Lampiran 23.	Foto Siswa <i>Field test</i>	183
Lampiran 24.	Foto Bersama Wali Kelas V	184
Lampiran 25.	Daftar Riwayat Hidup	185

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berpikir kreatif (*creative thinking*) merupakan keterampilan yang penting untuk dikembangkan oleh setiap siswa atau mahasiswa dalam mempersiapkan diri dalam bersaing sebagai sumber daya manusia yang unggul (Abidin dkk., 2018). Berpikir kreatif merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*). Pentingnya berpikir yaitu sebagai cara menghasilkan ide-ide yang dapat diterapkan kepada masalah dunia (Anwar dkk., 2012). Kemampuan berpikir kreatif erat dengan proses berpikir kreatif, dan proses berpikir kreatif dengan proses mencipta (Abidin dkk., 2018). Berpikir kreatif memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena kreatifitas merupakan sumber kekuatan manusia uamh handal dalam menggerakkan kemajuan manusia dalam hal penelusuran, pengembangan, dan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalam kehidupan sehari-hari (Ghufron, 2014). Karena berpikir kreatif memiliki peranan penting dalam kehidupan, maka pemerintah mengeluarkan program Asesmen Nasional.

Asesmen Nasional merupakan sebuah program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan beberapa hasil belajar siswa yang meliputi literasi, numerisasi, dan karakter serta dalam sebuah kualitas

proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Ada tiga instrumen utama dalam asesmen nasional ini diantaranya Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar (Puspendik Kemdikbud, 2021). Tujuan asesmen nasional yang dilakukan adalah untuk mengetahui atau menunjukkan pengembangan kompetensi dan karakteristik siswa. Asesmen nasional juga memberikan sebuah gambaran terkait karakteristik esensial sebuah satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan utama yaitu pembelajaran yang baik (Puspendik Kemdikbud, 2021).

Kenyataan pada lapangan masih ditemukan bahwa keterampilan berpikir kreatif atau berpikir kritis belum bisa dikatakan baik. Permasalahan tersebut didukung dengan hasil *PISA (Programme Internationale for Student Assesment)* bahwa hasil *PISA* yang digunakan untuk mengukur kemampuan sains, matematika, dan membaca ini pada tahun 2018 pada kategori membaca, Indonesia berada di peringkat ke 74 dari 79 negara, sementara itu untuk hasil penilaian kemampuan matematika dan kemampuan sains berada di peringkat ke 73 dan ke 71 dari 79 negara yang tergabung dalam *PISA*. Capaian Indonesia tersebut selalu konstan sejak awal mengikuti *PISA* mulai dari tahun 2000 sampai tahun 2018. Hasil tersebut menyatakan bahwa kualitas pendidikan Indonesia tidak sesuai dengan standar masyarakat global dan berada di bawah negara-negara lain di dunia (Hewi dkk., 2020).

Karena hal tersebut pemerintah telah melakukan upaya untuk melakukan perbaikan terhadap hasil penilaian *PISA* diantaranya adalah mengubah kurikulum namun pada kenyataannya hasil *PISA* belum mengalami perubahan yang berarti.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya yaitu pemberian komponen yang terdapat dalam pelaksanaan *PISA* tersebut. Oktiningrum (2019) menyatakan bahwa pada kenyataannya keterampilan berpikir siswa sekolah dasar di Indonesia masih sangat rendah. Salah satu komponen dalam *PISA* yaitu soal berbasis *HOTS* yang sudah terdapat pada kurikulum 2013. Hanya saja permasalahan yang di sekolah adalah kurikulum 2013 sudah diterapkan akan tetapi soal-soal cenderung lebih menguji pada aspek ingatan saja dan masih kurang melatih keterampilan tingkat tinggi siswa. Hasil tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil observasi di lapangan.

Hal ini juga didukung dengan keadaan yang berlangsung di SD Negeri 02 Tlogorejo Pagak tepatnya pada kelas V bahwa soal *HOTS* termasuk hal yang baru dicanangkan ke dalam kurikulum 2013, sehingga masih belum banyak digunakan dalam pelajaran tematik. Hal itu disebabkan karena sekolah belum secara maksimal dalam mengembangkan soal yang menguji keterampilan berpikir kreatif (Fariyah, dkk, 2018). Hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 02 Tlogorejo Pagak pada tanggal 03 Januari 2022 diketahui bahwa pada proses pembelajaran siswa di kelas pada saat pemberian soal hanya memberikan soal yang ada pada buku paket serta lembar kerja siswa (LKS) serta pihak sekolah dalam mengembangkan soal *HOTS* masih sangat dirasa kurang. Sekolah jarang mengembangkan instrumen tes dalam bentuk soal *HOTS* dan masih belum adanya sebuah desain dalam melatih siswa untuk menyelesaikan sebuah soal yang berbasis kemampuan berpikir tinggi pada kemampuan berpikir kreatif. Sehingga didapatkan bahwa pada pemberian soal

tematik *HOTS* belum maksimal yang mengakibatkan siswa tidak terbiasa berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal.

Solusi dari permasalahan tersebut yaitu memberikan upaya-upaya pemberian soal-soal yang *open-ended* (soal terbuka) kepada siswa. Pemberian soal pada pembelajaran dengan menggunakan soal-soal *open-ended* dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa (Awaludin, 2008 dalam Ruslan, 2013). Salah satu cara untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa dalam pengembangan kompetensi dapat membiasakan pemberian soal yang mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*.

Higher Order Thinking Skill (HOTS) merupakan kemampuan berpikir yang mencakup pemikiran kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif (King dkk., 1998). *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* mencakup dua karakteristik utama yakni kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif (Conklin, 2012). Proses kognitif menurut Taksonomi Bloom yang telah disempurnakan kembali dibagi menjadi dua macam, yaitu keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* dan keterampilan berpikir tingkat rendah atau *LOTS (Lower Order Thinking Skills)*. Kemampuan berpikir rendah meliputi kemampuan mengingat/ingatan (C1), pemahaman/memahami (C2) dan menerapkan/penerapan (C3). Sedangkan untuk kemampuan berpikir tinggi meliputi kemampuan analisis (C4), evaluasi/mengevaluasi (C5) dan membuat/mencipta (C6) (Anderson, 2010).

Mengembangkan keterampilan berpikir kritis tingkat tinggi atau *HOTS* memerlukan sinergi yang kuat antar seluruh komponen pelaku pendidikan, dimulai dari kurikulum sebagai fundamental dasar kegiatan pendidikan harus diterapkan

secara komprehensif dan kontekstual. Kurikulum beserta komponen-komponen dibawahnya termasuk guru harus memiliki keterampilan yang baik dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *HOTS* pada siswa (Conklin, 2012). Selain mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada siswa, perlu untuk dilakukan pemberian soal untuk melatih siswa dalam berlatih menyelesaikan soal bersifat *HOTS* dan dapat meningkatkan capaian *PISA*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti timbul sebuah gagasan untuk melakukan sebuah pengembangan soal yang berjudul “Pengembangan Soal Tematik *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Soal yang diberikan kepada siswa masih belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir tingkat tinggi (*HOTS*).
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap soal *HOTS* yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan pada saat pengerjaan.
3. Melihat soal ujian tengah semester atau ujian akhir semester, buku lembar kerja siswa serta soal guru yang diberikan kepada siswa yang mana masih belum menerapkan pemberian soal *HOTS*.
4. Siswa masih belum menguasai keterampilan berpikir kreatif pada penyelesaian soal *HOTS* yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Peneliti melakukan atau membatasi hal-hal yang perlu diidentifikasi.

Penelitian dilakukan pada siswa sekolah dasar. Hal-hal yang diteliti meliputi:

1. Pengembangan soal tematik *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V sekolah dasar.
2. Pengembangan dilakukan pada mata pelajaran tematik siswa kelas V.
3. Kompetensi dasar yang digunakan untuk mengembangkan soal *HOTS* mengindikasikan level kognitif tinggi.
4. Pengembangan soal tematik digunakan untuk mengukur dimensi keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V sekolah dasar.
5. Untuk memvalidasi produk yang dikembangkan akan dilakukan uji ahli, yang meliputi diantaranya uji desain evaluasi pembelajaran, uji bahasa, dan uji materi.
6. Uji lapangan untuk melihat soal tematik *HOTS* yang baik digunakan dalam penilaian, dilakukan sebuah uji lapangan dengan menerapkan produk dalam pembelajaran di SD Negeri 02 Tlogorejo Pagak Semester Genap tahun ajaran 2021/2022 kelas V.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah soal tematik *HOTS* valid dan reliabel digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 02 Tlogorejo Pagak?

2. Apa efek potensial yang muncul ketika siswa mengerjakan soal tematik *HOTS* untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui soal tematik *HOTS* valid dan reliable untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 02 Tlogorejo Pagak.
2. Untuk mengetahui efek potensial yang muncul dari siswa kelas V sekolah dasar ketika mengerjakan soal tematik *HOTS*.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, produk yang dikembangkan merupakan kumpulan soal tematik *HOTS* yang berbentuk soal uraian bagi siswa kelas V sekolah dasar. Soal uraian tersebut terdiri dari 10 butir. 10 butir soal uraian tersebut mengandung kemampuan-kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan berpikir kreatif yang meliputi beberapa indikator diantaranya berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan berpikir elaboratif.

Kompetensi dasar yang digunakan dalam pengembangan soal tematik *HOTS* mengindikasikan level kognitif tinggi. Jika siswa mampu mengerjakan hingga pada tahap mencipta atau kreatifitas (C6) maka dapat dikatakan bahwa siswa sudah sampai atau mampu pada tahap kemampuan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) bukan berada pada tahap berpikir tingkat rendah (*LOTS*).

G. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat dari pengembangan soal tematik *HOTS* ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat daripada penelitian ini adalah membantu untuk memberikan landasan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sama dalam rangka untuk mengetahui pengembangan soal tematik *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat pengembangan ini adalah:

a. Bagi peneliti

- 1) Peneliti dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, menambah pengetahuan, dan menambah wawasan baru peneliti,
- 2) Menjadikan sebuah pengalaman baru peneliti dalam mengembangkan soal tematik *HOTS*.

b. Bagi siswa

- 1) Menambah wawasan baru bagi siswa,
- 2) Menjadikan siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi,
- 3) Menjadikan siswa lebih mengetahui dan mengerjakan soal tematik berbasis *HOTS*.

c. Bagi guru

- 1) Dapat memberikan serta menambah wawasan baru bagi guru,
- 2) Dapat menjadikan kemampuan untuk mengukur tingkat berpikir tinggi siswa,

- 3) Guru mampu menerapkan pengetahuan mengenai *HOTS*,
- 4) Guru mampu memberikan pembelajaran yang mengutamakan pemahaman konsep.

d. Bagi sekolah

Hasil daripada penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi sebuah masukan bagi pihak sekolah untuk mengembangkan soal tematik *HOTS* untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif siswa, dan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa pada saat mengerjakan soal ujian maupun permasalahan pada pembelajaran di kelas.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini yaitu:

1. Soal Tematik *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* adalah instrumen pengukuran yang memuat mata pelajaran tematik digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekedar mengingat, menyatakan kembali, atau merujuk tanpa melakukan pengolahan. Soal termasuk dalam kategori level kognitif analisis/menganalisis (C4), evaluasi/mengevaluasi (C5), dan mencipta/membuat (C6) dan soal berbentuk uraian.
2. Keterampilan berpikir kreatif adalah sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan, dan membangkitkan ide-ide tidak terduga. Dalam

keterampilan berpikir kreatif terdapat beberapa indikator didalamnya yaitu berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan berpikir elaboratif.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT